

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring berjalannya waktu jumlah penduduk di Indonesia semakin bertambah padat. Hal tersebut akan berimbas pada angka pertumbuhan lalu lintas yang semakin hari semakin padat dan dipengaruhi oleh proses distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, serta adanya pergerakan manusia (mobilisasi). Untuk mengimbangi pertumbuhan lalu lintas yang pesat, salah satunya adalah pembangunan prasarana transportasi, misalnya pembangunan jaringan jalan sebagai salah satu sarana penunjang penting dalam dunia transportasi.

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah yang memiliki penduduk yang cukup banyak dan sekarang menjadi salah satu tempat wisata di Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan pesatnya pertumbuhan lalu lintas di daerah tersebut, maka dilakukan peningkatan lajur jalan dalam rangka pemenuhan sistem dan prasarana lalu lintas. Selain faktor tersebut, kebutuhan dan keinginan masyarakat di daerah akan prasarana jalan yang baik, layak dan memiliki lebar yang memadai, juga menjadi pemicu dibangunnya jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya. Atas dasar itulah dibangunnya jalan Ngob-Ngob yang merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan menaikkan taraf hidup maupun kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya proyek tersebut adalah:

1. Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpadu dan berkelanjutan.
2. Memudahkan pengguna jalan dengan memperpendek waktu tempuh perjalanan, serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan saat berkendara.
3. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar proyek tersebut.

1.2.2. Manfaat

Proyek jalan Ngob-Ngob yang merupakan salah satu wujud nyata dari pemerintah provinsi Sumatera selatan ini diharapkan dapat memberi manfaat yang besar bagi penduduk disekitar proyek, dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta taraf hidup masyarakat.

1.3. Rumusan masalah

Melihat ruang lingkup dari permasalahan jaringan transportasi ini sangat luas dan adanya keterbatasan waktu dalam penyusunan laporan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan geometrik dan konstruksi perkerasan jalan Ngob-Ngob STA 0+000 – STA 5+310,22.
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
3. Manajemen Proyek
 - a. *Net Work Planning (NWP)*
 - b. *Barchart* dan kurva S

1.4 Sistematika penulisan laporan

Penulisan laporan ini dibagi menjadi 5 bab, dengan bahasan masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar-dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan.

BAB III. Perhitungan Geometrik Dan Tebal Perkerasan

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, spesifikasi teknis agregat serta tebal perkerasan berdasarkan teori-teori dan rumusan perencanaan jalan.

BAB IV. PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan secara keseluruhan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dibahas sebelumnya, pada bab ini juga ditulis saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penyempurnaan dan kebaikan kita selanjutnya.